

LONG DISTANCE MARRIAGE (LDM)
TERHADAP KETAHANAN KELUARGA NELAYAN BURUH
DI KELURAHAN KARANGASEM UTARA
KECAMATAN BATANG KABUPATEN BATANG

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Hukum (M.H)



Oleh :

NAMIROTUN SA'DIAH
NIM. 5119007

PROGRAM STUDI
MAGISTER HUKUM KELUARGA ISLAM
PASCASARJANA
UIN K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022

LONG DISTANCE MARRIAGE (LDM)
TERHADAP KETAHANAN KELUARGA NELAYAN BURUH
DI KELURAHAN KARANGASEM UTARA KECAMATAN
BATANG KABUPATEN BATANG

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Hukum (M.H)



Oleh :

NAMIROTUN SA'DIAH
NIM. 5119007

Pembimbing

Dr. ALI TRIGIYATNO, M.Ag.
NIP. 19761016 200212 1 008

Dr. SHINTA DEWI RISMAWATI, M.H.
NIP. 19750220 199903 2 001

PROGRAM STUDI
MAGISTER HUKUM KELUARGA ISLAM
PASCASARJANA
UIN K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NAMIROTUN SA'DIAH

NIM : 5119007

Program Studi : HUKUM KELUARGA ISLAM

Judul Tesis : *LONG DISTANCE MARRIAGE* (LDM)
TERHADAP KETAHANAN KELUARGA
NELAYAN BURUH DI KELURAHAN
KARANGASEM UTARA KECAMATAN
BATANG KABUPATEN BATANG.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis yang berjudul “*LONG DISTANCE MARRIAGE* (LDM) TERHADAP KETAHANAN KELUARGA NELAYAN BURUH DI KELURAHAN KARANGASEM UTARA KECAMATAN BATANG KABUPATEN BATANG” secara keseluruhan adalah asli hasil karya/ penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 28 Oktober 2022

Yang menyatakan



NAMIROTUN SA'DIAH
NIM. 5119007

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Permohonan Sidang Tesis

Kepada :

Yth. Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q. Direktur Pascasarjana UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing kami menyatakan bahwa naskah tesis saudara :

Nama : NAMIROTUN SA'DIAH

NIM : 5119007

Prodi : Hukum Keluarga Islam

Judul : DAMPAK *LONG DISTANCE MARRIAGE* (LDM) TERHADAP KETAHANAN KELUARGA NELAYAN BURUH DI KELURAHAN KARANGASEM UTARA KECAMATAN BATANG.

Telah dapat diajukan kepada Direktur Pascasarjana UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk segera disidang dalam rangka memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Hukum.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 03 Oktober 2022

Pembimbing II

Pembimbing I


Dr. Hj. SHINTA DEWI RISMAWATI, M.H
NIP. 197502201999032001


Dr. H. ALI TRIGIYATNO, M.Ag
NIP. 197610162002121008

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS

Nama : NAMIROTUN SA'DIAH
NIM : 5119007
Program Studi : HUKUM KELUARGA ISLAM
Judul : DAMPAK *LONG DISTANCE MARRIAGE* (LDM)
KETAHANAN KELUARGA NELAYAN BURUH DI
KELURAHAN KARANGASEM UTARA
KECAMATAN BATANG KABUPATEN BATANG.

No	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1	Dr. H. ALI TRIGIYATNO, M.Ag		3/10/22
2	Dr. Hj. SHINTA DEWIRISMAWATI, M.H		2/10/22

Pekalongan, 3 Oktober 2022

Mengetahui:
An. Direktur,
Ketua Program Studi HKI



Dr. ALI TRIGIYATNO, M.Ag
NIP. 19761016 200212 1 008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
mengesahkan tesis saudara:

Nama : NAMIROTUN SA'DIAH

NIM : 5119007

Program Studi : Magister Hukum Keluarga Islam

Judul : *LONG DISTANCE MARRIAGE (LDM) TERHADAP KETAHANAN
KELUARGA NELAYAN BURUH DI KELURAHAN
KARANGASEM UTARA KECAMATAN BATANG KABUPATEN
BATANG.*

Pembimbing : 1. Dr. H. ALI TRIGIYATNO, M.Ag.

2. Dr. Hj. SHINTA DEWI RISMAWATI, M.H.

yang telah diujikan pada hari Rabu, 26 Oktober 2022 dan dinyatakan lulus.

Pekalongan, 05 November 2022

Sekretaris Sidang,

Ketua Sidang,

Dr. Hj. SHINTA DEWI RISMAWATI, M.H.

NIP. 19750220 1999032 001

Penguji Anggota,

Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.

NIP. 19710115 199803 1 005

Penguji Utama,

Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag.

NIP. 19752111 998032 000

Prof. Dr. H. MAKRUM, M.Ag.

NIP. 196506211 992031 002

Direktur,

Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.

NIP. 19710115 199803 1 005



**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : *LONG DISTANCE MARRIAGE* (LDM) TERHADAP KETAHANAN
KELUARGA NELAYAN BURUH DI KELURAHAN KARANGASEM
UTARA KECAMATAN BATANG KABUPATEN BATANG.

Nama : NAMIROTUN SA'DIAH
NIM : 5119007
Program Studi : Magister Hukum Keluarga Islam

Telah disetujui tim penguji ujian,

Ketua :
Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag. (.....)

Sekretaris :
Dr. Hj. SHINTA DEWI RISMAWATI, M.H. (.....)

Penguji Utama :
Prof. Dr. H. MAKRUM, M.Ag. (.....)

Penguji Anggota :
Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag. (.....)

Diuji di Pekalongan pada tanggal 26 Oktober 2022

Waktu : Pukul 08.00-09.30 wib
Hasil/ nilai : 85 / A-
Predikat kelulusan : Sangat Memuaskan

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ħ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ş	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	ha'	Ha	Ha
ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بهِنَّ = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (o`_) ditulis a, *kasrah* (o_) ditulis I, dan *dammah* (o _) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تفصيل: , ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول ,ditulis *usul*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,(,) seperti شئىء ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائب ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof (,) seperti تاخذون ditulis *ta'khuzuna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti denganhuruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : ذوي الفرود ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*.

PERSEMBAHAN

Tesis ini Ananda persembahkan teruntuk,,,

- *Almarhumah Ibu dan Almarhum Bapak yang telah memberi tuntunan dan mencurahkan seluruh kasih sayangnya tanpa henti kepadaku. Mendoakan dan mendukung setiap harapan dan cita-citaku.*
- *Suamiku tercinta M. Alghiffarry yang selalu membimbing, memberikan kasih sayang, dukungan penuh baik materi maupun non materi serta selalu membantu ketika aku mengalami kesulitan.*
- *Anakku M. Adly Kalandra yang aku sayangi dan yang selalu menghadirkan keceriaan serta semangat dalam hidupku.*
- *Bapak dan Ibu mertua yang selalu mendoakan dan memfasilitasi sepanjang studi.*
- *Keluarga Besarku, Bani As-syarif dan Bani Sumadi yang telah memberikan pengalaman dan arti hidup yang sebenarnya.*
- *Bapak Ibu Dosen dan Pengelola Pascasarjana UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu yang tidak dapat terukur kepadaku. Semoga ilmunya bermanfaat di dunia dan akhirat. Amin...*
- *Almamaterku program studi magister Hukum Keluarga Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.*

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا

مَلَائِكَةٌ غِلَاطٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”.

(QS. At-Tahrim : 6)

ABSTRAK

Namirotun Sa'diah, NIM. 5119007. 2019. *Long Distance Marriage (LDM) Terhadap Ketahanan Keluarga Nelayan Buruh Di Kelurahan Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang*. Tesis Magister Hukum Keluarga Islam, Program Pascasarjana UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: (1) Dr. H. Ali Trigiyatno, M.Ag. (2) Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, M.H.
Kata Kunci: *Long Distance Marriage*, Ketahanan Keluarga, Nelayan.

Dalam kehidupan rumah tangga idealnya sepasang suami istri hidup dalam satu atap. Namun tidak jarang suami istri melakukan hubungan pernikahan jarak jauh/ *Long Distance Marriage (LDM)*. LDM adalah kondisi dimana suatu pasangan membuat kesepakatan untuk hidup terpisah karena alasan tertentu. Praktek keluarga seperti membawa resiko terhadap ketahanan keluarga. Seperti delapan keluarga nelayan buruh di kelurahan Karangasem Utara yang tidak bisa hidup dalam satu rumah dengan pasangan karena faktor pekerjaan. Namun tujuh keluarga nelayan buruh tetap mampu mempertahankan keluarganya meskipun dalam kondisi terpisah.

Masalah yang muncul dalam penelitian ini adalah bagaimana *long distance marriage (LDM)* terhadap ketahanan keluarga nelayan buruh di kelurahan Karangasem utara Batang dan Upaya-upaya yang telah dilakukan untuk mempertahankan ketahanan keluarganya akibat *long distance marriage*. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi LDM terhadap ketahanan keluarga nelayan buruh dan untuk menganalisis upaya-upaya yang telah dilakukan nelayan buruh dalam mempertahankan ketahanan keluarganya. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Pemilihan informan dengan teknik *purposive sampling*. Uji validitas data yang digunakan berupa triangulasi metode dan sumber. Pengumpulan data melalui: interview, observasi dan dokumentasi. Analisis datanya deskriptif dengan tiga jalur yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini menghasilkan (1) resiko negatif yakni merasa kesepian, keintiman berkurang, komunikasi tidak lancar, beban tugas menjadi tanggung jawab istri, sering menjadi cibiran tetangga. (2) resiko positif yakni kebutuhan ekonomi tercukupi, lebih mandiri, anak tidak manja, jarang konflik, menghargai waktu ketika bertemu. Berdasarkan hasil diatas diketahui kondisi ketahanan keluarga nelayan buruh masuk dalam ketegori tahan karena banyak dari mereka yang mampu memenuhi indikator ketahanan keluarga dengan baik. Disamping itu upaya-upaya yang mereka lakukan menggunakan teori *Trust* Fukuyama menunjukkan bahwa ada lima aspek dalam membentuk kepercayaan suami istri melalui *openess, sharing, acceptance, support* dan *cooperative intention*.

ABSTRACT

Namirotun Sa'diah, NIM. 5119007. 2019. The Impact of Long Distance Marriage (LDM) on the Resilience of Labor Fishermen's Families in North Karangasem Village, Batang District, Batang Regency. Master's Thesis in Islamic Family Law, Postgraduate Program of UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Supervisors: (1) Dr. H. Ali Trigiyo, M.Ag. (2) Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, M.H.

Keywords: Long Distance Marriage, Family Resilience, Fisherman

In domestic life ideally a husband and wife live under one roof. However, it is not uncommon for husbands and wives to have a Long Distance Marriage (LDM). LDM is a condition by which a couple makes an agreement to live separately for some reason. Such family practices carry risks to family resilience. Such as eight labor fishing families in North Karangasem village who cannot live in the same house with their spouses due to work factors. However, seven labor-fishing families were still able to maintain their families even though they were separated.

The problem that arises in this study is how long distance marriage (LDM) affects the resilience of labor fishing families in Karangasem village north of Batang and the efforts that have been made to maintain the resilience of their families due to long distance marriage. This study aims to explore LDM on the resilience of labor fishermen's families and to analyze the efforts that have been made by labor fishermen in maintaining their family resilience. This type of research is field research with a qualitative approach. Selection of informants with purposive sampling techniques. Test the validity of the data used in the form of triangulation of methods and sources. Data collection through: interviews, observations and documentation. The data analysis is descriptive with three paths, namely data reduction, data presentation and drawing conclusions.

This study resulted in (1) negative risks, namely feeling lonely, intimacy reduced, communication not smooth, the burden of duty being the responsibility of the wife, often becoming a neighbor's sneer. (2) positive risks, namely sufficient economic needs, more independence, children are not spoiled, rarely conflict, value time when meeting. Based on the results above, it is known that the condition of the resilience of labor fishing families is included in the category of resilience because many of them are able to meet the indicators of family resilience well. In addition, the efforts they made using the Fukuyama Trust theory showed that there are five aspects in forming husband and wife trust through openness, sharing, acceptance, support and cooperative intention.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, puji syukur yang tak terhingga penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan kasih sayang, rahmat, karunia dan hidayah-Nya, kepada umatNya yang serius dalam urusan dunia dan akhiratnya. Shalawat teriring salam semoga senantiasa dan selalu terlimpahcurahkan kepada Junjungan Agung Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, tabi'in, tabi'it tabi'in dan para pengikut setia beliau hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul ” *Long Distance Marriage (LDM) Terhadap Ketahanan Keluarga Nelayan Buruh di Kelurahan Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang*” sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister Hukum Pascasarjana UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Berkat pengorbanan, perhatian serta motivasi merekalah, baik secara langsung maupun tidak langsung, tesis ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zainal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

3. Bapak Dr. H. Ali Trigiyatno, M.Ag selaku ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan dan selaku Pembimbing I yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan, bimbingan dan buah pikirannya dalam tesis ini.
4. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, M.H selaku Pembimbing II yang dengan segala kesibukannya berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, kerja sama dan arahan yang berharga dalam tesis ini.
5. Bapak Khuzaeni, S.H dan Bapak Dapin Waluyo S.H selaku Lurah dan sekretaris kelurahan Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang yang telah memberikan banyak informasi, penjelasan dan pengarahan dalam tesis ini.
6. Masyarakat Nelayan di dukuh Karangsari RT 01 dan 02 yang telah membantu dan ikut berperan dalam tesis ini.
7. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Kedua Orang tua (Alm.), saudara, mertua dan keluarga besar khususnya Suami tercinta M. Alghiffary, M.Hum dan anak tersayang yang selalu mendoakan, membantu dan memberikan motivasi.
9. Teman-teman seperjuangan Nisa, Eva, Rizki, Dewi dan Atho serta semua pihak yang telah membantu terwujudnya Tesis ini.

Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis haturkan selain iringan do'a Jazakumullahu Khoirol Jaza', semoga bantuan dukungan yang telah di berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin

Akhir kata kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini masih sangat jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang konstruktif dari berbagai pihak sangat penulis harapkan. Penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri, dan umumnya bagi siapa saja yang berkepentingan.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 28 Oktober 2022

Penulis



NAMIROTUN SA'DIAH
NIM. 5119007

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL PERTAMA	i
HALAMAN JUDUL KEDUA	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
PERSEMBAHAN.....	xi
MOTTO	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Telaah Pustaka.....	8
E. Kerangka Teoritis.....	10
F. Kerangka Berfikir	16
G. Metode Penelitian	17
H. Sistematika Pembahasan	23

BAB II KONSEP *LONG DISTANCE MARRIAGE* (LDM) DAN KONSEP KETAHANAN KELUARGA NELAYANAN BURUH

A. Pernikahan Menurut Hukum Islam	
1. Definisi Pernikahan	25
2. Rukun dan Syarat Pernikahan	26
3. Tujuan dan Hikmah Pernikahan	26
4. Hak dan Kewajiban Suami Istri.....	27
B. Pernikahan Jarak Jauh / Long Distance Marriage	28
C. Teori <i>Trust</i> (Kepercayaan).....	33
D. Konsep Ketahanan Keluarga.....	35
1. Keluarga	35
2. Fungsi Keluarga	36
3. Keluarga Sakinah	37
4. Ketahanan Keluarga.....	40
5. Indikator Ketahanan Keluarga	43
E. Nelayan Buruh	45

BAB III GAMBARAN UMUM NELAYAN BURUH DI KELURAHAN KARANGASEM UTARA KECAMATAN BATANG

A. Profil Kelurahan Karangasem Utara Kecamatan Batang	50
B. Kedudukan, Tugas Pokok, Visi Misi dan Fungsi Kelurahan Karangasem Utara Kecamatan Batang.....	56
C. Deskripsi <i>Long Distance Marriage</i> pada Keluarga Nelayan Buruh di Kelurahan Karangasem Utara	63

BAB IV ANALISIS *LONG DISTANCE MARRIAGE* (LDM) TERHADAP KETAHANAN KELUARGA NELAYAN BURUH DI KELURAHAN KARANGASEM UTARA KECAMATAN BATANG KABUPATEN BATANG

A. Analisis <i>Long Distance Marriage</i> Terhadap Ketahanan Keluarga Nelayan Buruh.....	75
---	-----------

1. Resiko negatif dari <i>Long distance marriage</i> (LDM) terhadap ketahanan keluarga nelayan buruh	77
2. Resiko Positif dari <i>Long Distance Marriage</i> (LDM) terhadap ketahanan keluarga nelayan buruh	83
B. Analisis Upaya –Upaya yang Dilakukan oleh Nelayan Buruh dalam Menghadapi <i>Long Distance Marriage</i> terhadap Ketahanan Keluarga.....	95
1. Aspek Keterbukaan (<i>openess</i>).....	96
2. Aspek Saling Berbagi (<i>Sharing</i>).....	98
3. Aspek Penerimaan (<i>Acceptance</i>).....	99
4. Aspek Dukungan (<i>Support</i>)	100
5. Aspek Niat Bekerjasama (<i>Cooperative Intention</i>) .	103

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN	108
B. KETERBATASAN PENELITIAN	109
C. SARAN-SARAN	

DAFTAR PUSTAKA	111
----------------------	-----

LAMPIRAN-LAMPIRAN	118
-------------------------	-----

BIODATA PENULIS.....	129
----------------------	-----

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
3.1	Jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan	50
3.2	Data Fisik Kantor	52
3.3	Bagan Organisasi Kantor Kelurahan Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang	53
3.4	Kepala Karangasem Utara dari masa ke masa	57
3.5	Jumlah Pegawai Menurut Pangkat / Golongan	58
3.6	Jumlah Pegawai Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan	59
3.7	Data Informan	70
4.1	Indikator Ketahanan Keluarga Nelayan Buruh	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1.1	Alur Kondisi Ketahanan Keluarga Nelayan Buruh	17
1.2	Komponen-komponen analisis data model interaktif	21

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
1.	Surat Ijin Penelitian	118
2.	Surat Keterangan Penelitian	119
3.	Panduan Wawancara Bagi Pegawai Kelurahan	120
4.	Panduan Wawancara Bagi Istri/ Nelayan Buruh.....	121
5.	Panduan Wawancara Bagi Tetangga Nelayan Buruh	122
6.	Panduan Wawancara Bagi Anak Nelayan Buruh.....	123
7.	Dokumentasi Penelitian	124

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebuah keluarga, sebagaimana dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah No. 87, memiliki sedikitnya dua anggota dari: ayah, ibu, dan anak.¹ Ketiga anggota tersebut tinggal dalam satu rumah dan saling berinteraksi. Interaksi yang terjadi dalam satu atap ini diharapkan dapat memunculkan rasa kasih sayang. Praktiknya sebuah keluarga tidak akan lepas dari cobaan yang menggoyahkan keutuhan. Seperti keluarga nelayan banyak yang menghadapi cobaan karena tidak sedikit dari mereka yang menjalani hubungan *Long Distance Marriage* (LDM) / pernikahan jarak jauh. Namun banyak dari mereka yang dapat mempertahankan keluarganya berkat kearifan para anggota keluarganya. Penelitian ini akan menggali kenyataan *long distance marriage* terhadap ketahanan keluarga nelayan buruh yang ada di kelurahan Karangasem Utara Batang kabupaten Batang.

Berdasarkan observasi sementara, melalui wawancara dengan ibu Nfs (istri) nelayan buruh yang melaut ke wilayah Papua mengungkapkan bahwa *long distance marriage* / tidak tinggal serumah dengan suami menjadikan dirinya lebih mandiri dalam mengelola rumah tangga dan mendidik anak-anak. Meskipun begitu Nfs mengaku dampak negatif akibat hidup berjauhan dengan suami yakni kerepotan dalam mengurus anak, kesepian dan sabar menghadapi

¹ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014 tentang *Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga Berencana, Dan Sistem Informasi Keluarga*, Pasal 1.

cibiran tetangga. Komunikasi mereka sedikit terhambat karena faktor signal ketika berada di laut. Suami ibu Nfs pulang minimal setahun sekali. Masalah nafkah dipinjami dari juragan kapal terlebih dulu yang nantinya akan dipotong setelah pulang.² Ibu Nfs tinggal di kelurahan Karangasem Utara yang merupakan kelurahan yang berada di pesisir kota Batang. Sebagian besar warganya bekerja menangkap ikan.

Aktivitas menangkap ikan di laut sebagai tumpuan hidup dan menggantungkan cuaca sebagai aktivitasnya merupakan pekerjaan nelayan.³ Nelayan buruh adalah seseorang yang menangkap ikan memakai alat milik orang lain atau disebut juga anak buah kapal (ABK).⁴ Sebagai nelayan buruh, sebagaimana buruh pada umumnya, mereka biasanya hidup dengan serba dalam keterbatasan secara ekonomi.

Keterbatasan ekonomi tersebut ditandai dengan tidak sedikit dari mereka memilih menjadi buruh di kapal asing atau dikenal dengan ABK (Anak Buah Kapal) pasporan dan juga nelayan buruh lokal yang berlayar sampai ke wilayah Papua, Sulawesi dan sekitarnya untuk memperbaiki ekonomi mereka.⁵ Hal ini mengakibatkan mereka harus menjalani hubungan pernikahan jarak jauh atau dikenal *long distance marriage* (LDM).

² Ibu Nfs, Istri nelayan buruh di dukuh Karangasari, Wawancara, (Batang Maret 2022 pukul 10.00 Wib).

³ Kusnadi, *Keberdayaan Nelayan Dan Dinamika Ekonomi Pesisir*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2002).

⁴ Mulyadi, *Ekonomi Kelautan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005).

⁵ Suprasetio, Ketua Rt 01 Karangasari, Wawancara, (Batang, 14 Februari 2022).

Long Distance Marriage / Pasangan pernikahan jarak jauh yaitu pasangan suami istri yang terpisah oleh jarak disebabkan suatu alasan, sehingga pasangan tersebut sulit bertemu.⁶ Dengan demikian pasangan pernikahan jarak jauh adalah kondisi dimana suatu pasangan membuat kesepakatan untuk hidup terpisah karena alasan tertentu misalnya karena pekerjaan, ekonomi maupun pendidikan. Nelayan misalnya, dapat menjadikan keluarga tidak utuh karena suami berada di laut selama beberapa waktu untuk bekerja. Nelayan buruh yang saat ini sedang menjalani *long distance marriage* sebanyak delapan keluarga.⁷ Namun kebanyakan mereka sekalipun tidak dapat mewujudkan keutuhan keluarga mereka tetap dapat mempertahankan keluarga. Seakan *long distance marriage* bukanlah penghalang untuk mewujudkan ketahanan keluarga.

Ketahanan keluarga merupakan bagian dari perwujudan keluarga sakinah. Pentingnya kesadaran dalam mewujudkan keluarga sakinah merupakan cita-cita utama bagi semua keluarga. Undang-Undang No 1 Tahun 1974 mendefinisikan “ Perkawinan ialah ikatan lahir batin antara seorang pria dan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa”.⁸ UU tentang Perkawinan ini mendefinisikan bahwa kehidupan berkeluarga harus diawali dengan niat yang ikhlas dan diikat dengan perjanjian yang suci (Mitsaaqan Ghalidzan) supaya tercapai keluarga sejahtera dan bahagia sebagaimana

⁶ Sarwono, *Psikologi Remaja*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2001), hal.37.

⁷ Khodiqin, Ketua Rt 02 Karang Sari, Wawancara, (Batang, 10 Maret 2022)

⁸ Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang *Perkawinan*, pasal 1.

tercantum dalam Kompilasi Hukum Islam (KHI) yang menegaskan bahwa” Perkawinan bertujuan untuk mewujudkan kehidupan berkeluarga yang *Sakinah, Mawaddah* dan *ar-Rahmah*”.⁹ Diantara cermin keluarga sakinah adalah adanya ketahanan keluarga maka mewujudkan ketahanan keluarga sama dengan mewujudkan keluarga sakinah.

Sebuah keluarga dapat dikatakan sejahtera manakala anggotanya memiliki keuletan dan ketanggahan, sehingga mendapat materi yang cukup sebagai bekal kehidupan.¹⁰ Menurut Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, membagi ketahanan keluarga menjadi lima dimensi yaitu: legalitas dan keutuhan keluarga, fisik, ekonomi, sosial-psikologi, serta sosial budaya. Pada dimensi legalitas dan keutuhan keluarga, variable keutuhan keluarga tersebut mempunyai indikator berupa menetapnya suami dan istri dalam satu rumah.¹¹

Kenyataan kehidupan para nelayan yang pada umumnya mengalami *long distance marriage* dimana suami dan istri tidak tinggal serumah ini penulis pandang penting untuk diteliti untuk mengeksplorasi ketahanan keluarga mereka, sebagai sebuah praktik berkeluarga yang penuh tantangan maka perlu mendapat perhatian bagaimana upaya-upaya yang telah mereka lakukan. Banyak hal yang dapat diteliti terkait konsekwensi nelayan buruh yang menjalani *long distance marriage* seperti komunikasi, kebutuhan biologis dan juga ekonomi.

⁹ Kompilasi Hukum Islam, pasal 2.

¹⁰ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2009 tentang *Ketahanan dan Pembangunan Keluarga*, (Jakarta, 2009).

¹¹ Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, *Buku Pembangunan dan Ketahanan Keluarga 2016*, (Jakarta, 2016), hlm. 16.

Resiko *long distance marriage* tersebut menjadikan seorang istri menjalani peran ganda seperti: mengurus keluarga, mengasuh anak-anak, dan lebih mandiri. Kondisi ini memiliki resiko ketahanan keluarga rendah meskipun terdapat pula keluarga yang tetap mampu mempertahankan keluarganya. Keberhasilan dalam menjalani hubungan jarak jauh dapat dilihat berdasarkan adanya dukungan pasangan, kepercayaan, komitmen yang kuat dan komunikasi¹².

Sudah banyak penelitian yang mengkaji tentang *long distance marriage* terhadap ketahanan keluarga nelayan buruh seperti penelitian yang dilakukan Lelatul Anisah, dkk (2021) menemukan bahwa *LDM* dapat mengurangi keefektifan komunikasi keluarga yang berdampak pada perubahan sikap, selingkuh dan pertengkaran tidak ada habisnya”.¹³ Penelitian Muchimah (2020) memfokuskan kajian pada pasangan yang salah satunya pergi ke luar negeri untuk mencari nafkah. Hasilnya, keluarga buruh migran dapat menjaga keutuhan keluarga dan berusaha merubah perekonomian keluarga melalui komitmen.¹⁴ Namun belum ada penelitian yang menjabarkan tentang dampak *long distance marriage* terhadap ketahanan keluarga nelayan buruh dan upaya-upaya yang dilakukan para nelayan buruh dalam mempertahankan keutuhan keluarganya.

¹² Tessina dalam SL. Naibaho & S. Virlia.” Rasa Percaya Pada Pasutri Perkawinan Jarak Jauh”. *Jurnal Psikologi Ulayat* Vol. 3 No.1, 2016, hlm. 35.

¹³ Lelatul Anisah, et al,” Ketahanan Keluarga Di Masa Pandemi (Studi Pada Istri yang menjalani Long Distance Marriage) Di Kabupaten Kendal”, *Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman* Vol 7 Nomor 2, 2021.

¹⁴ Muchimah, "Ketahanan Keluarga Buruh Migran Di Karang Pakis, Nusawungu, Cilacap", *Al-Ahwal* 13, no. 1 (2020): 31–46.

Melalui tesis ini penulis memilih judul “*Long Distance Marriage (LDM) Terhadap Ketahanan Keluarga Nelayan Buruh di Kelurahan Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang*”. Memilih kelurahan Karangasem Utara karena mayoritas warganya bekerja sebagai nelayan buruh dengan didukung letak geografisnya yang berbatasan langsung dengan laut utara Jawa. Penelitian ini hanya menjangkau nelayan buruh yang melaut dengan minimal 6 bulan sekali pulang. Komunitas ini dipilih karena nelayan buruh memiliki karakteristik yang unik, seperti minimnya intensitas komunikasi di tengah kemapanan alat komunikasi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan diatas penulis akan meneliti lebih lanjut mengenai *long distance marriage* terhadap ketahanan keluarga nelayan buruh di kelurahan Karangasem Utara kecamatan Batang Kabupaten Batang sebagai berikut :

1. Bagaimana *Long Distance Marriage (LDM)* terhadap ketahanan keluarga nelayan buruh di Kelurahan Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang?
2. Bagaimana upaya-upaya yang dilakukan nelayan buruh dalam menghadapi *Long Distance Marriage (LDM)* terhadap ketahanan keluarga di Kelurahan Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

- a. Untuk mengeksplorasi *long distance marriage* terhadap ketahanan keluarga di kalangan Nelayan buruh di Kelurahan Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang.
- b. Untuk menganalisis upaya-upaya yang dilakukan Nelayan buruh dalam meminimalisir *long distance marriage* terhadap ketahanan keluarganya di Kelurahan Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan wawasan dan pengetahuan mengenai ketahanan keluarga bagi mereka yang pekerjaannya tidak memungkinkan suami istri selalu tinggal serumah dan upaya-upaya yang dilakukan mereka dalam mewujudkan ketahanan keluarga.

b. Kegunaan Praktis

- Untuk penulis, diharapkan mampu menambah wawasan yang luas dalam menekuni ilmu hukum keluarga baik teori maupun praktik.
- Untuk keluarga nelayan secara umum, diharapkan berguna sebagai masukan dalam rangka menjaga ketahanan keluarganya.

- Untuk Pemerintah, diharapkan dapat menjadi referensi dalam mengambil kebijakan dalam rangka menunjang program peningkatan keberdayaan masyarakat pedesaan yang ditujukan kepada keluarga nelayan.

D. Telaah Pustaka

Pembahasan mengenai ketahanan keluarga bagi nelayan buruh sudah banyak di bahas dalam penelitian terdahulu, namun tentunya memiliki perbedaan baik dari segi subjek penelitian maupun dari sudut pandang yang digunakan. Beberapa penelitian relevan dimaksud ialah:

Tesis yang berjudul, “Kehidupan Keluarga *Long Distance Marital in Relationship*”, yang ditulis oleh Devi Anjas Primasari.¹⁵ Tesis ini menyatakan bahwa kehidupan keluarga *long distance marital in relationship* akan dihadapkan pada beragam permasalahan seperti kepercayaan, kejujuran, keuangan, problematika anak-anak, mertua serta problematika terhadap pemenuhan kebutuhan biologis. Persamaan dengan tesis ini adalah keduanya sama-sama membahas keluarga tidak utuh dan menjalin hubungan jarak jauh sedangkan perbedaannya sama-sama membahas keluarga tidak utuh dan menjalin hubungan jarak jauh.

Penelitian yang dilakukan M. Darul Aksan Faisal dan Muhammad Syukur (2022) berjudul “Dampak Covid-19 Terhadap Ketahanan Keluarga

¹⁵ Devi Anjar Primasari, *Kehidupan Long Distance Marital in Relationship*, Tesis Magister Sosiologi, (Surabaya : Universitas Airlangga, 2015), hlm. 155.

Buruh Harian di Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng'.¹⁶ Hasil penelitian ini menunjukkan ketahanan ekonomi berkurang akibat kurangnya pekerjaan akibat work from home untuk ketahanan psikologis akibatnya pendapatan tidak menentu sehingga memicu pertengkaran antara suami istri. Sedang upaya yang dilakukan dengan mencari kerja sampingan dan mengatur penghasilan dengan baik. Persamaan penelitian ini yakni sama-sama membahas dampak terhadap ketahanan keluarga sedang perbedaannya terletak pada faktor yang mempengaruhi ketahanan keluarga, subjek penelitian, dan lokasi penelitian.

Penelitian Alfiah, dkk (2020) berjudul “Kontribusi Perempuan terhadap Ketahanan Keluarga pada Masyarakat Nelayan Pesisir Pantai Bengkalis”.¹⁷ Penelitian ini membahas perempuan mempunyai peranan penting dalam menjaga ketahanan keluarga. Hasilnya, perempuan memiliki peran besar dalam mempertahankan keutuhan keluarga, seperti: meningkatkan ekonomi, sosial, dan pendidikan. Persamaan dengan penelitian ini yakni sama-sama membahas ketahanan keluarga nelayan sedang perbedaannya terletak pada lokasi penelitian serta teori yang digunakan.

Tesis yang berjudul “Ketahanan Keluarga Narapidana: Kondisi dan Faktor Penyebab (Studi Tahanan Negara Batang) yang ditulis oleh

¹⁶ M.Darul Aksan Faisal, Muhammad Syukur, “Dampak Covid-19 Terhadap Ketahanan Keluarga Buruh Harian Di Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng”, *Jurnal Sosialisasi ; Jurnal Hasil Pemikiran dan Pengembangan Keilmuan Sosiologi Pendidikan*, Vol.9 No.1, Maret 2022.

¹⁷ Alfiah, et al, “Kontribusi Perempuan Terhadap Ketahanan Keluarga Pada Masyarakat Nelayan Pesisir Pantai Bengkalis”, *Marwah: Jurnal Perempuan Agama dan Jender*, Vol.19 No.1, 2020.

Fanny Yusuf Irawan (2020).¹⁸ Dalam tesisnya dijelaskan kondisi narapidana ketika menjalani hukuman dan faktor apa saja yang mempengaruhi kondisi ketahanan keluarga narapidana tersebut dalam rangka menjaga ketahanan keluarga. Persamaan dari penelitian yang saya lakukan adalah faktor yang mempengaruhi ketidakutuhan keluarga karena sama-sama tidak berada dalam satu rumah, sedang perbedaannya terdapat pada subjek yang diteliti.

Tesis yang berjudul "Narimo Ing Pandum (NIP) untuk meningkatkan kepuasan pernikahan pada istri yang menjalani pernikahan jarak jauh", yang ditulis oleh dilakukan Fiska Nuraida Hanifah (2019).¹⁹ Tesis ini menjelaskan tentang intervensi NIP pada keadaan menerima yang dihadapi para istri sehingga menuju rasa puas. Titik persamaan dengan penelitian ini ialah membahas pernikahan jarak jauh yang dialami para istri. Perbedaannya yakni subjek penelitian, lokasi dan fokus kajiannya.

E. Kerangka Teoritik

1. *Long Distance Marriage* / Pernikahan Jarak Jauh

Long Distance Marriage (LDM) adalah suatu kondisi dimana pasangan tidak bisa menjalani kehidupan dalam satu atap, karena terpisah oleh jarak, baik antar pulau atau antar negara. Kondisi tersebut menuntut pasangan LDM untuk menyiapkan dana besar guna

¹⁸ Fanny Irawan Yusuf, "Ketahanan Keluarga Narapidana: Kondisi Dan Faktor Penyebab (Studi Tahanan Negara Batang)" *Tesis* IAIN Pekalongan, 2020.

¹⁹ Fiska Nuraida Hanifah, "Narimo Ing Pandum (NIP) Untuk Meningkatkan Kepuasan Pernikahan Pada Istri Yang Menjalani Pernikahan Jarak Jauh" *Tesis* Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2019.

merealisasikan sebuah pertemuan.²⁰ Dari definisi ini, didapatkan dua indikator yang menjadi *point* utama dalam LDM, yaitu: jarak dan biaya besar. Perlunya *Trust* (kepercayaan) dalam kondisi LDM merupakan pondasi dari suatu hubungan. Suatu hubungan antara dua pihak atau lebih akan terjadi apabila masing-masing saling mempercayai. Kepercayaan ini tidak begitu saja dapat diakui oleh pihak lain, melainkan harus dibangun mulai dari awal.

Menurut Johnson dan Johnson (dalam Fukuyama 2012) terdapat lima aspek kepercayaan, yaitu;

- a. *Openess* (keterbukaan) yaitu ketika rekan kerja dapat saling membagi informasi, ide-ide, pemikiran, perasaan, dan reaksi atas isu-isu yang terjadi.
- b. *Sharing* (berbagi) dimana rekan kerja memiliki keinginan untuk membantu orang lain dalam menyelesaikan tugasnya, dan rela membantu baik secara emosional maupun material.
- c. *Acceptance* (penerimaan) yaitu melakukan komunikasi dengan orang lain dan menghargai pendapat mereka tentang suatu hal yang sedang dibicarakan.
- d. *Support* (dukungan) yaitu hubungan dengan orang lain yang diketahui kemampuannya dan percaya bahwa mereka memiliki kapabilitas yang dibutuhkan.

²⁰ Ika Rahmah Eliyani, "Keterbukaan Komunikasi Interpersonal Pasangan Suami Isteri", *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Volume 1 Nomor 2, (2013), h. 87.

- e. *Cooperative Intention* (niat untuk bekerjasama) yaitu adanya pengharapan bahwa seseorang dapat bekerja sama dan orang lain juga dapat.²¹

Kelima aspek tersebut dapat diaplikasikan di lingkungan keluarga terutama hubungan suami istri yang sedang menjalani *long distance marriage*. Ketika *trust* benar-benar diterapkan maka semua konflik yang muncul akibat LDM akan runtuh sehingga ketahanan keluarga tetap terjaga.

2. Ketahanan Keluarga

- a. Ketahanan keluarga dalam Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA).

Ketahanan keluarga dalam Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) nomor 6 Tahun 2013 memiliki beberapa dimensi, yaitu: legalitas dan keutuhan keluarga, fisik, ekonomi, sosial-psikologi, serta sosial budaya. Dimensi legalitas dan keutuhan keluarga mempunyai tiga variabel, yaitu: landasan legalitas dengan indikator perkawinan dan kelahiran, keutuhan keluarga dengan indikator keberadaan pasangan suami istri yang tinggal dalam satu rumah, dan kemitraan gender dengan indikator kebersamaan kemitraan, dan keterbukaan.

²¹ Francis Fukuyama. "Trust: The Social Virtues and The Creation of Prosperity". *Studies of Changing Societies: Comparative and Interdisciplinary Focus*, hal.1.

Dimensi ketahanan fisik mempunyai 3 variabel, yaitu: gizi baik, kesehatan, adanya tempat tidur. Dimensi ketahanan ekonomi mempunyai 4 variabel, yaitu: rumah, pendapatan, pembiayaan pendidikan, stabilitas keuangan. Dimensi ketahanan sosial-psikologi mempunyai 2 variabel, yaitu: keharmonisan dan kepatuhan. Dimensi ketahanan sosial budaya mempunyai 3 variabel, yaitu: kepedulian, keeratan sosial dan ketaatan beragama.

b. Ketahanan keluarga menurut pakar

Walsh menjelaskan bahwa ketahanan keluarga adalah segala sesuatu yang dilakukan untuk bertahan dan beradaptasi terhadap kedinamisan kondisi serta memaknainya secara positif.²² Menurut Frankenberger Ketahanan Keluarga adalah suatu kondisi yang cukup dalam memperoleh pendapatan dan sumber daya, sehingga kebutuhan dasar dapat tercukupi. Menurut Sunarti, ketahanan keluarga adalah sebuah proses dalam mengelola sumber daya guna menghadapi permasalahan keluarga. Ketahanan keluarga dimulai dari kehidupan pra pernikahan. Sunarti menyamakan ketahanan keluarga seperti rumah. Yang mana untuk membuat rumah dibutuhkan dasar yang kokoh dari semua elemen seperti sumber daya manusia, tujuan dan nilai-nilai di dalamnya. Ada 4 indikator

²² Walsh, *Strengthening Family Resilience*, (New York: The Guilford Press, 2016), 14.

yang diperlukan untuk mengukur ketahanan keluarga yaitu: ekonomi, sosial, psikologis dan ketahanan keluarga.²³

c. Ketahanan keluarga sebagai wujud keluarga Sakinah

Dalam buku pembangunan ketahanan keluarga dijelaskan, keluarga dianggap sebagai kelompok masyarakat terkecil yang dibangun melalui perkawinan, hubungan darah, maupun adopsi.²⁴ Islam menginginkan rumah tangga sakinah, sebagaimana dalam surat Ar-Ruum ayat 21.²⁵

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ

بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً ۗ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Ayat tersebut menjelaskan bahwa, *mawaddah* (cinta kasih) dan *ar-Rahmah* (menyayangi) merupakan komponen yang perlu ada dalam sebuah keluarga. Sebab, cinta kasih mampu menembus batas tanggung jawab dan menciptakan rasa pengertian. Seorang istri yang memahami kesibukan suami, dengan rela membantu tanggung jawab yang seharusnya diemban suami, begitu pula sebaliknya. Adanya rasa saling pengertian ini memunculkan kondisi saling menyayangi (*rahmah*).

²³ Sunarti, "Studi Ketahanan Keluarga Dan Ukurannya: Telaah Kasus Pengaruhnya Terhadap Kualitas Kehamilan," hlm.18.

²⁴ Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, *Buku Pembangunan dan Ketahanan Keluarga 2016*, (Jakarta, 2016), 5.

²⁵ Ar-Ruum (30): 21.

Perwujudan keluarga, sebagaimana telah dijelaskan, dapat dibentuk sejak dini, yaitu: memilih pasangan yang benar, melaksanakan pernikahan sesuai ketentuan Islam, melaksanakan tanggung jawab sebagai anggota keluarga, dan saling memahami antar anggota keluarga.²⁶

Untuk mewujudkan kemaslahatan keluarga, setiap anggota keluarga harus menjalankan hak dan kewajibannya dengan baik. Suami bertanggung jawab menafkahi anggota keluarga, baik lahir maupun batin. Begitu pula dengan istri, berkewajiban melayani suami, menjaga harta dan amanah suami, serta mendidik anak-anak.²⁷ Hal ini besar kemungkinan terjadi saat pasangan berada dalam satu rumah.

Pasangan yang tidak menjalani kehidupan dalam satu rumah, cenderung tidak bisa melaksanakan kewajiban dengan baik. Peran masing-masing anggota menjadi berubah. Suami yang tinggal di tempat yang jauh misalnya, tidak mampu menafkahi keluarga secara sempurna. Kekurangsempurnaan ini menyebabkan kegoyahan ketahanan keluarga.

Meski demikian, kegoyahan ketahanan keluarga dapat diminimalisir melalui komunikasi dan sikap saling percaya. Komunikasi dan rasa saling percaya dapat menghilangkan pikiran-

²⁶ Al-Qurtubi, *Al-Jami'li ahkam Al-Quran*, (Mesir: Dar Asya'bi) 1372, Juz XIV.

²⁷ Amany Lubis, et al, "Ketahanan Keluarga dalam Perspektif Islam", (Jakarta: Majelis Ulama Indonesia, 2018),14.

pikiran negatif anggota keluarga. Informasi-informasi negatif dari luar dapat disikapi dengan bijak guna menjauhkan pasangan dari perceraian. Kondisi ini lebih baik dibanding suami yang tinggal satu rumah namun tidak melaksanakan kewajibannya dengan baik.²⁸

3. Nelayan Buruh

Karim membagi nelayan menjadi tiga, yaitu: perorangan, buruh, dan juragan. Nelayan perorangan adalah seseorang yang menangkap ikan menggunakan alat tangkap sendiri. Nelayan buruh adalah seseorang yang menangkap ikan menggunakan alat tangkap orang lain. Adapun nelayan juragan adalah seseorang yang mempekerjakan orang lain dalam menangkap ikan menggunakan alat tangkap sendiri.²⁹ Nelayan buruh memiliki beberapa karakter, yaitu: tidak memiliki alat produksi, bekerja pada juragan, mengandalkan tenaga saat menangkap ikan, pendidikan rendah, kurangnya manajemen pemasaran, bergantung pada pemilik modal.³⁰

F. Kerangka Berfikir

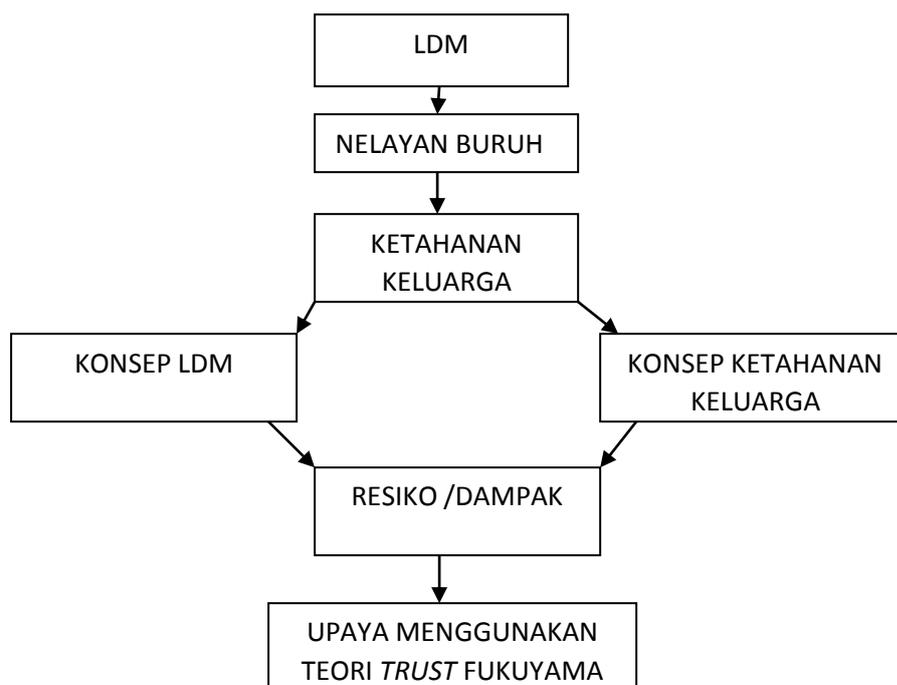
Ketidakutuhan keluarga merupakan salah satu variabel yang berpotensi untuk menurunkan tingkat ketahanan keluarga. Ketidakutuhan keluarga yang disebabkan karena LDM, maka dampak yang muncul adalah pengasuhan dan pendidikan anak kurang di dapat dari figur ayah.

²⁸ Amany Lubis, et al, "Ketahanan Keluarga dalam Perspektif Islam", (Jakarta: Majelis Ulama Indonesia, 2018), 15.

²⁹ Mulyadi, *Ekonomi Kelautan*, 75.

³⁰ Karim Apridar, *Ekonomi Kelautan Dan Pesisir*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 99.

Selain itu beragam tekanan dan godaan baik bagi suami maupun istri selama menjalani hubungan jarak jauh. Fakta di lapangan memperlihatkan bahwa mayoritas keluarga mampu mempertahankan keharmonisan dan kelanggengan keluarganya meski jarak jauh. Kemudian apa saja upaya-upaya yang dilakukan dalam mempertahankan keutuhan keluarganya.



Gambar 1.1. Alur Kondisi Ketahanan Keluarga Nelayan Buruh.

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Penelitian kualitatif dipakai dalam penelitian ini. Penelitian kualitatif memiliki lima pendekatan, yaitu: *grounded theory*, etnografi,

fenomenologi naratif, dan studi kasus.³¹ Studi kasus dijadikan sebagai pendekatan dalam penelitian ini. Studi kasus terbagi menjadi dua yaitu intrinsik dan instrumental. Studi kasus intrinsik dilakukan untuk melakukan pemahaman yang mendalam terhadap kasus khusus. Sementara studi kasus instrumental merupakan pendekatan dalam mendapatkan suatu wawasan atau permasalahan untuk melengkapi penelitian sebelumnya.³²

Melalui pendekatan studi kasus yang berjenis instrinsik ini, penulis dapat menggali lebih dalam mengenai LDM terhadap ketahanan keluarga mereka dalam gambaran aspek pembentuk kepercayaan dalam diri informan di kelurahan Karangasem utara kecamatan Batang Kabupaten Batang.

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini ialah penelitian lapangan (*field research*). Penulis mengamati secara langsung dampak LDM yang terjadi di lapangan, khususnya pada keluarga nelayan buruh yang pulang minimal 6 bulan sekali serta upaya-upaya yang mereka lakukan agar ketahanan keluarganya tetap kuat di kelurahan Karangasem utara kecamatan Batang Kabupaten Batang.

³¹ John W. Cresswell terj. Ahmad Fawaid, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 21.

³² Robert E. Stake, *The Art of Case Study Research* (California: Sage, 1995), 3.

3. Sumber data

a. Sumber Primer

Sumber primer diambil dari informan menggunakan teknik wawancara maupun observasi. Ucapan atau perilaku informan dijadikan sebagai sumber data utama. Informan utamanya berupa para istri nelayan buruh. Informan pendukungnya yaitu: anak, tetangga, ketua RT dan perangkat desa di kelurahan Karangasem Utara Kec. Batang Kabupaten Batang.

b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah segala informasi yang mendukung dan memperkuat penelitian. Sumber sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan melalui buku, artikel, arsip dan foto saat penelitian.³³ yang relevan dengan riset.

c. Teknik Pengumpulan Data

a) Wawancara

Wawancara atau interview dilakukan melalui aktivitas tanya jawab. Wawancara, sebagaimana dijelaskan Bungin, memiliki dua tipe, yaitu: terstruktur dan mendalam. Tipe wawancara mendalam digunakan dalam penelitian ini, karena dapat mengungkap informasi dalam diri informan secara maksimal. Informan dipilih melalui suatu pertimbangan atau disebut pula dengan *purposive*

³³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2017), 157.

sampling.³⁴ Kriteria pertimbangan yang digunakan, yaitu: berdomisili di kelurahan Karangasem Utara Kec, Batang Kab. Batang, bekerja sebagai nelayan buruh, minimal 6 bulan sekali pulang baik ke luar negeri maupun lokal, memiliki anak.

b) Observasi

Observasi dilakukan untuk menyempurnakan data yang tidak terdapat dalam wawancara, baik peristiwa, perilaku, maupun atmosfir rumah tangga. Teknik observasi memiliki dua tipe, yaitu: partisipan dan non partisipan. Observasi partisipan adalah pengamatan yang dilakukan dengan cara melibatkan diri secara langsung dalam suatu kegiatan. Observasi non partisipan adalah pengamatan yang dilakukan dengan cara melihat aktivitas, benda-benda, maupun perilaku informan.³⁵ Penulis mengamati permasalahan secara langsung kepada istri nelayan buruh mengenai suka duka menjalani LDM dan bagaimana dengan upaya mereka mempertahankan keutuhan keluarganya.

³⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif; Aktualisasi Metodologis Ke Arah Ragam Varian Kontemporer* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 67.

³⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif; Aktualisasi Metodologis Ke Arah Ragam Varian Kontemporer* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012),h.190–191.

c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengawetan peristiwa, baik menggunakan tulisan, rekaman, maupun gambar. Wawancara yang dilakukan didokumentasikan menggunakan field note dan rekaman, sedangkan observasi didokumentasikan menggunakan field note dan gambar.³⁶ Informasi dari para istri nelayan buruh, pegawai kelurahan Karangasem Utara, arsip, buku yang relevan dengan tema yang diteliti yaitu LDM terhadap ketahanan keluarga nelayan buruh.

d. Teknik Pengecekan Data

Data yang telah terkumpul perlu pilah sesuai kebutuhan penelitian, serta diuji keabsahannya menggunakan triangulasi agar bisa dipertanggungjawabkan. Triangulasi dilakukan dengan memanfaatkan hal lain di luar data.³⁷ Dua macam triangulasi yang dipakai, yaitu :

a) Triangulasi metode

Triangulasi metode digunakan untuk mengecek atau membandingkan data melalui teknik berbeda kepada sumber yang sama berupa hasil wawancara dengan observasi serta studi dokumentasi.

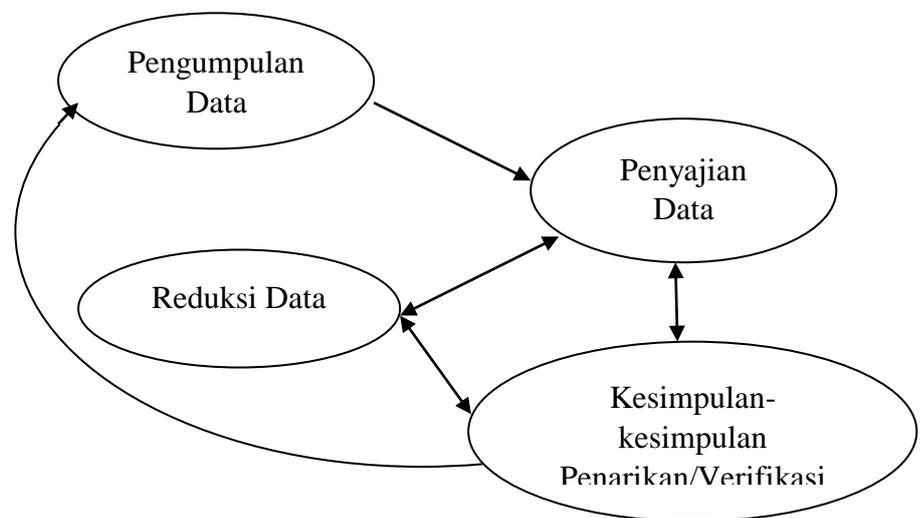
³⁶ Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 329.

³⁷ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330.

b) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk mengecek data dengan berbagai cara dari sumber atau subjek yang berbeda. Hal ini membantu mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data.³⁸ Triangulasi sumber dilakukan antara istri nelayan buruh dengan anak, orang tua, mertua, saudara serta dengan pegawai kelurahan, tetangga dan ketua RT.

e. Teknik Analisis Data



Gambar 1.2. Komponen-komponen analisis data model interaktif

Penelitian ini menggunakan model interaktif dalam menganalisis data. Miles dan Huberman membaginya menjadi tiga komponen, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Ketiga komponen ini dilakukan secara

³⁸ Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 274–275.

berkesinambungan, sebagai proses saling terkait pada saat, selama dan setelah data terkumpul sehingga didapatkan hasil penelitian yang bisa dipertanggungjawabkan.³⁹

H. **Sistematika Pembahasan**

Bab satu, pendahuluan memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, metode penelitian dan terakhir sistematika pembahasan.

Bab dua, berisi tentang Konsep *Long Distance Marriage* Terhadap Ketahanan Keluarga. Di dalamnya mencakup Pernikahan Menurut Islam, Pernikahan Jarak Jauh/ *Long Distance Marriage*, Teori *Trust* (Kepercayaan), Konsep Ketahanan Keluarga, dan Nelayan Buruh.

Bab tiga, Gambaran umum Nelayan Buruh di Kelurahan Karangasem Utara Batang. Dalamnya mencakup Profil kelurahan Karangasem Utara Batang, Kedudukan, Fungsi dan Tugas Kelurahan Karangasem Utara Batang, Deskripsi keluarga nelayan buruh di kelurahan Karangasem utara Batang.

Bab empat, Analisis *Long Distance Marriage* Terhadap Ketahanan Keluarga Nelayan Buruh yang di dalamnya mencakup analisis resiko Positif dan resiko Negatif dari *Long Distance Marriage* terhadap ketahanan keluarga, Analisis Upaya-upaya yang dilakukan Nelayan Buruh dalam menghadapi *Long Distance Marriage* terhadap ketahanan keluarga di kelurahan Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang.

³⁹ Milles B Matthew dan A. Michael terj. Tjetjep Rohendi Huberman, *Qualitatif Data Analysis* (Jakarta: UII Press, 2009), 16.

Bab lima, merupakan penutup yang berisikan kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. *Long distance marriage* membawa resiko dan perubahan dalam kehidupan keluarga nelayan buruh khususnya pada dimensi keutuhan keluarga.
 - a. Resiko negatif yang dapat memperlemah ketahanan keluarga nelayan buruh diantaranya membuat pasangan merasa kesepian, keintiman berkurang, komunikasi tidak lancar, beban tugas menjadi tanggung jawab istri, dan sering menjadi bahan cibiran tetangga.
 - b. Resiko positif yang dapat mempertahankan ketahanan keluarga nelayan buruh diantaranya kebutuhan ekonomi tercukupi, pasangan menjadi lebih mandiri, anak menjadi tidak manja, lebih menghargai waktu ketika bertemu dan jarang terjadi konflik karena jarang bertemu.

Dari delapan keluarga nelayan buruh yang diteliti diketahui tujuh keluarga nelayan buruh mampu bertahan dalam kondisi *long distance marriage* dan mampu menyelesaikan serta bangkit dari berbagai masalah yang mengancam ketahanan keluarga. Akan tetapi ada satu keluarga yang tidak bisa mempertahankan ketahanan keluarganya akibat dampak *long distance marriage*.

Ternyata LDM tidak sepenuhnya berdampak negatif, terbukti di keluarga nelayan buruh kelurahan Karangasem Utara kecamatan Batang kabupaten Batang masih banyak yang bertahan.

2. Upaya –upaya yang dilakukan menggunakan teori *trust* yang dikemukakan Johnson (dalam Francis Fukuyama) menunjukkan bahwa dalam membentuk kepercayaan antara pasangan suami istri yang menjalani *long distance marriage* melalui: a). *Openess*. Suami istri menerapkan sikap saling jujur, terbuka dan selalu musyawarah. b).*Sharing*. Suami maupun istri terlibat dalam kegiatan masyarakat, menambah wawasan dan saling membantu satu sama lain. c). *Acceptance*. Suami istri melakukan komunikasi dengan saling memberi semangat, saling berkabar dan setia. d). *Support*. Suami istri melakukan dukungan dengan cara saling memupuk rasa cinta, saling mengalah dan saling memahami karakter pasangan. e). *Cooperative Intention*. Suami istri saling bekerja sama dengan cara suami mencari nafkah, istri mengurus anak dan rumah.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan mengenai prinsip-prinsip atau nilai-nilai yang di pegang teguh oleh keluarga nelayan buruh yang perlu di gali lebih lanjut sehingga dapat memberikan hasil yang lebih bervariasi. Penelitian ini juga baru menjangkau dari salah satu pihak yaitu istri nelayan buruh belum mencakup kedua belah pihak dikarenakan keberadaan suami yang jauh.

C. SARAN-SARAN

1. Kepada lembaga kelurahan Karangasem Utara Kecamatan Batang agar terus berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya khususnya istri nelayan melalui program pemberdayaan dan meningkatkan kegiatan –kegiatan yang produktif dan sosialisasi secara terus menerus tentang pentingnya menjaga ketahanan keluarga dan pentingnya mewujudkan keluarga sakinah
2. Kepada nelayan buruh yang sedang menjalani hubungan jarak jauh agar terus berupaya menjaga ketahanan keluarganya dengan cara memperkuat iman serta melakukan interaksi keluarga dengan baik untuk meminimalisir konflik yang muncul. Khusus untuk istri nelayan buruh diharapkan mempunyai aktivitas yang produktif sehingga tidak terlalu khawatir dan berpikiran buruk ketika suami tidak memberi kabar.
3. Kepada peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian dengan menggali sampai mengenai prinsip-prinsip mereka berumah tangga serta memilih subjek yang lebih banyak lagi, sehingga data yang didapat lebih bervariasi maka dalam pengambilan kesimpulan dapat lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

AI-QUR'AN

Departemen Agama Republik Indonesia. 2011. *Al-Qur'an dan Terjemah*, Depok :Al-Huda.

BUKU

Amrullah, Ahmad. 2021. *Indahnya Keluarga Islam*. Yogyakarta : Penerbit Gava Media.

Apridar, Karim, 2011. *Ekonomi Kelautan Dan Pesisir*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Basri, Hasan. 1995. *Keluarga Sakinah: Tinjauan Psikologi dan Agama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Basyir, Ahmad Azhar. 2019. *Hukum Perkawinan Islam*. Yogyakarta: UII Press.

Bungin, Burhan. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif ; Aktualisasi Metodologis Ke Arah Ragam Varian Kontemporer* . Jakarta: Rajawali Pers.

Cresswel, W, John terj. *Fawaid, Ahmad. 2010. Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Damasyqi-ad. *Tafsir Ibnu Katsir Musamma Tafsir Al-Qur'an Al-Adzim*.

Huberman, Milles B Matthew dan A. Michael terj. Tjetjep Rohendi. *Kualitatif Data Analysis* . Jakarta: UII Pres.

Jalalaini, Imamaini. *Tafsir Alqur'an Al –Adzim Juz 2*. Surabaya: Darul 'Abidin, n.d

Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. 2016. *Buku Pembangunan dan Ketahanan Keluarg*. Jakarta.

Kusnadi. 2002. *Keberdayaan Nelayan Dan Dinamika Ekonomi Pesisir*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Lestari, Sri. 2012. *Psikologi Keluarga*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Lubis, Amany dkk. 2018. *Ketahanan Keluarga dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Majelis Ulama Indonesia.
- Ma'arif, Alief Syamsul. 2021. *Membangun Fondasi Keluarga Sakinah*. Klaten ; Caesar Media Pustaka,.
- Mardani.2011. *Hukum Perkawinan Islam (Di Dunia Islam Modern)*.Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mathlub, Muhammad, Abdul. 2005. *Panduan Hukum Keluarga Sakinah*. Solo : EraIntermedia.
- Moleong, J ,Lexy. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif* .Bandung: Rosdakarya.
- Mulyadi. 2005. *Ekonomi Kelautan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Qurtubi, Al. *Al-Jami'li ahkam Al-Quran*. Mesir : Dar Asya'bi, 1372, Juz XIV.
- Saebani, Beni Ahmad. 2003. *Fiqh Munakahat*. Bandung : Cv Pustaka Setia.
- Salamullah, Alaika, M. 2006. *Kemuliaan sabar dan keagungan syukur*, Terj. Dari *Ibn Qayyim Al Jauziyah*, Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Sarwono. 2001. *Psikologi Remaja* .Jakarta:Raja Grafindo Persada.
- Shihab, Quraish, M . 1984. *Membumikan Al-Quran*. Bandung: Mizam.
- Stake, Robert E. 1995. *The Art of Case Study Research* . Callifornia: Sage.
- Sugiyono. 2009. *Penelitian Kuantitatif Kulitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarti, Euis. 2015. *Orasi Ilmiah Guru Besar IPB Ketahanan Keluarga Indonesia : dari Kebijakan dan Penelitian Menuju Tindakan*. Bogor : IPB Press.
- Syarifuddin,Amir. 2006. *Hukum Perkawinan Islam di Indonesia: Antara Fiqh Munakahat dan Undang-Undang Perkawinan*. Jakarta : Kencana.
- Wahyudi, Isna, Muhammad. 2014. *Pembaharuan Hukum Perdata Islam*. Bandung: Mandar Maju.
- Walsh, Froma,. 2016. *Strengthening Family Resilience*. New York: The Giulford Press.

JURNAL

- Aksan Faisal, Darul, Syukur, Muhammad. 2022. Dampak Covid-19 Terhadap Ketahanan Keluarga Buruh Harian Di Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng', *Jurnal Sosialisasi ; Jurnal Hasil Pemikiran dan Pengembangan Keilmuan Sosiologi Pendidikan*.
- Alfiah, dkk. 2020. Kontribusi Perempuan Terhadap Ketahanan Keluarga Pada Masyarakat Nelayan Pesisir Pantai Bengkalis", *Marwah: Jurnal Perempuan Agama dan Jender*.
- Anisah, Lelatul.dkk. 2021. Ketahanan Keluarga Di Masa Pandemi (Studi Pada Istri yang menjalani Long Distance Marriage) Di Kabupaten Kendal. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman*.
- C. M. Pistole, C.M. Long Distance Romantic Couples; An Attachment Theoretical Perspective. *Journal of Marital And Family Therapy*.
- Chadiyah, Siti. 2018. Karakteristik Keluarga Sakinah Dalam Islam. Rausyan Fikr.
- D. Widyanto. 2002. Pemberdayaan Masyarakat Pantai untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Nelayan. Kasus Tanjung Pakis Kabupaten Karawang. Jawa Barat. IPB Press.
- Dargie, E, Karen. L. Blair, Corrie Goldfinger &Carolline F. Pukall. Go Long! Predictors of Positive Relationship Outcomes in Long-Distance Dating Relationships. *Journal of Sex & Marital Therapy*.
- Dulkiah, m.2016. Pemanfaatan Media Dalam Memahami Realitas Sosial Di Kalangan Mahasiswa UIN SGD Bandung. *JISPO : Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*.
- Eliyani, Rahma, Ika. 2020. Keterbukaan Komunikasi Interpersonal Pasangan Suami Isteri, *Jurnal Ilmu Komunikasi*.
- Frankenberger, Timothy R. Frankenberger dan McCaston, M.Katherine. 1998. The Household Livelihood Security Concept Food. Nutrition, and Agricultural Journal.

- Fukuyama. F. 1995. *Trust: The Social Virtues and The Creation of Prosperity. Studies of Changing Societies: Comparative and Interdisciplinary Focus.*
- _____. 2000. *The Great Disruption, Terjemahan, Hakekat Manusia dan Rekonstruksi Tatanan Sosial.* Yogyakarta: Penerbit Qalam.
- _____. 2001. *Social Capital, Civil Society and Development. Third World Quarterly, Vol. 22, No. 1.*
- Hibana. 2020. *Meningkatkan Ketahanan Keluarga di Masa Pandemi Corona.* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Kariuki, Jane. W. *The Impact of Long Distance Marriage On The Family: A Study of Families With Spouses Abroad in Kiambu Country.* University of Nairobi : Department of Sociology and Social Work.
- Kusumaningrum, Devy. 2020. *Pengembangan Wirausaha dalam Meningkatkan Sumber Daya Istri Nelayan Masyarakat Pesisir Kabupaten Batang.* Dalam *Gema Maritim.*
- Muchimah. 2020. *Ketahanan Keluarga Buruh Migran Di Karang Pakis, Nusawungu. Cilacap, ” Al-Ahwal .*
- Musfiroh, Mujahidatul, dkk. 2019. *Analisis Faktor-Faktor Ketahanan Keluarga Di Kampung Kb Rw 18 Kelurahan Kadipiro Kota Surakarta.* PLACENTUM : Jurnal Ilmu Kesehatan dan Aplikasinya.
- Puspitawati, Herien. 2015. *Kajian Akademik Pengertian Kesejahteraan dan Ketahanan Keluarga.* Bogor: Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor.
- Sunarti, Euis. 2006. *Indikator Keluarga Sejahtera : Sejarah Pengembangan, Evaluasi dan Keberlanjutannya.* Bogor : Fakultas Ekologi Manusia IPB.
- Coleman. J. 1998. *Social Capital in The Creation of Human Capital Supplement.* *American Journal Sociology.*

SKRIPSI/ TESIS/ DISERTASI

Effendi, Keysha Thalia. 2014. Gambaran Komitmen Pernikahan Pekerja Pemboran yang menjalani Hubungan Jarak Jauh. Dalam *Skripsi*, Universitas Bina Nusantara, Jakarta.

Fitria, Nur, Siti. 2021. Upaya Pasangan *Long Distance Marriage* Dalam Menjaga Keharmonisan Keluarga (Studi Kasus di Desa Tapen, Bondowoso). Dalam *Skripsi* : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq, Jember.

Hanifah, Fiska Nuraida. 2019. *Narimo Ing Pandum* (NIP) Untuk Meningkatkan Kepuasan Pernikahan Pada Istri Yang Menjalani Pernikahan Jarak Jauh. Dalam *Tesis* Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Primasari, Devi Anjar. 2015. Kehidupan Long Distance Marital in Relationship”, *Tesis* Magister Sosiologi Surabaya : Universitas Airlangga.

Sebenan. 2007. Strategi pemberdayaan rumah tangga nelayan di Desa Gangga II kecamatan Likupang Barat Kabupaten Minahasa Utara. Dalam *Skripsi*. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Sam Ratulangi, Manado.

Sunarti. 2001. Studi Ketahanan Keluarga Dan Ukurannya: Telaah Kasus Pengaruhnya Terhadap Kualitas Kehamilan. Dalam *Disertasi* IPB.

Yusuf, Irawan, Fanny. 2020. Ketahanan Keluarga Narapidana: Kondisi Dan Faktor Penyebab (Studi Tahanan Negara Batang). Dalam *Tesis* IAIN Pekalongan.

UNDANG-UNDANG/ KAMUS

A.W. Munawwir. 1997. Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap, cet. Ke-14 Surabaya : Pustaka Progresif.

Kompilasi Hukum Islam.

Peraturan Bupati Batang Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Kecamatan.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga Berencana, Dan Sistem Informasi Keluarga.

Peraturan Pemeritah nomor 21 Tahun 1994 Tentang Penyelenggaraan Pembangunan Keluarga Sejahtera.

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1992 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga sejahtera.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2009 tentang Perikanan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2009 tentang Ketahanan dan Pembangunan Keluarga.

ARSIP

SIAR Tahun 2022. Kelurahan Karangasem Utara Kecamatan Batang.

Monografi kelurahan Karangasem Utara Kecamatan Batang.

INTERNET

Hartwell,W.M.. The Challenge of Long Distance Relationships. (Online: <http://www.psychcentral.com>). Di akses tanggal 4 Oktober 2022

<https://batangkab.go.id/>. Diakses tanggal 20 Juli 2022.

<https://www.youtube.com/watch?v=hMBjvCI2SOM>, Profil Kelurahan Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang, diakses tanggal 18 agustus 2022.

WAWANCARA

Ash.2022. Wawancara dengan Istri nelayan buruh. Batang; 26 Juli 2022.

DS. 2022. Wawancara dengan istri nelayan buruh. Batang; 25 Juli 2022.

Ftr. 2022. Wawancara dengan istri nelayan buruh. Batang; 25 Juli 2022.

- Istianah. 2022. Wawancara dengan tetangga informan Wn. Batang, 20 Agustus 2022.
- Khadiqin. 2022. Wawancara dengan ketua Rt 02 Karangasari Kelurahan Karangasem Utara Batang. 2 Maret 2022.
- Khuzaini, 2022. “Sejarah dan kondisi kelurahan Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang”. Wawancara dengan Lurah Kelurahan Karangasem Utara Kecamatan Batang 24 Februari 2022.
- Ktl. Wawancara dengan istri nelayan buruh, Batang. 25 Juli 2022.
- Kudung. 2022. Wawancara dengan saudara informan Ttk. Batang, Selasa 26 Juli 2022.
- Lestari, Puji, Tari Puji. 2022. “Administrasi dan pelayanan di Kelurahan Karangasem Utara”. Wawancara dengan Kasi Pemerintahan 5 September 2022.
- Srp. 2022. Wawancara dengan orang tua nelayan buruh Gh. Batang: 18 Agustus 2022.
- Suprasetio. 2022. Wawancara dengan ketua Rt 01 Karangasari Kelurahan Karangasem Utara Batang. 14 Februari 2022.
- To’atiningsih. 2022. Wawancara dengan warga Karangasari Rt 02 Karangasem Utara Kecamatan Batang 25 Juli 2022.
- Ttk. 2022. Wawancara dengan istri nelayan buruh Batang :26 Juli 2022
- Waluyo, Dapin. 2022. “Kedudukan, Fungsi dan Tugas serta Kepegawaian”. Wawancara dengan Sekretaris Lurah Kelurahan Karangasem Utara 5 september 2022.
- Wst. 2022. Wawancara dengan Nelayan buruh. Batang, 26 Juli 2022.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusumabangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.iainpekalongan.ac.id email: pps@iainpekalongan.ac.id

Nomor : B-174/In.30/Ps/PP.00.9/01/2022 19 Januari 2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Bapak/Ibu:

Kepala Kelurahan Karangasem Utara Kec. Batang

di-

BATANG

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : Namirotn Sa'diah
NIM : 5119007
Program Studi : HKI
Judul Tesis : KETAHANAN KELUARGA NELAYAN BURUH (Studi di Kelurahan
Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang)

adalah mahasiswa Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian tesis.

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin. Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh



Direktur Pascasarjana,

Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 19710115 199803 1 005



PEMERINTAH KABUPATEN BATANG KECAMATAN BATANG

KELURAHAN KARANGASEM UTARA

Jl.R.E Martadinata No 233 Telepon (0285) 4494795 Batang 51213

e-mail : karangasemutara@batangkab.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 145 / 849

Yang bertanda tangan di bawah ini:

- a. N a m a : KHUZAINI, SE
- b. NIP : 19661109 199203 1 006
- c. Jabatan : Lurah Karangasem Utara Kec. Batang Kab. Batang

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa:

- a. N a m a : NAMIROTUN SA'DIAH, SHI
- b. NIM : 5119007
- c. Jurusan : Magister Hukum Keluarga Islam Program Pascasarjana UIN
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

Telah selesai melakukan penelitian perihal Dampak Long Distance Marriage (LDM) terhadap ketahanan keluarga Nelayan buruh di Kelurahan Karangasem Utara Kecamatan Batang Kabupaten Batang mulai tanggal 14 Februari 2022 sampai dengan 13 September 2022 dipergunakan untuk Tesis.

Demikian surat keterangan dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Batang, 17 Oktober 2022

Lurah Karangasem Utara



KHUZAINI, SE

Nip: 19661109 199203 1 006

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Panduan Wawancara bagi pegawai kelurahan

- a. Bagaimana gambaran aktivitas warga kelurahan Karangasem utara dari segi pekerjaan?
- b. Berapa jumlah penduduk di kelurahan Karangasem Utara ?
- c. Mengapa nelayan mendominasi di kelurahan ini ?
- d. Bagaimana sejarah, kondisi sosial, ekonomi budaya di kelurahan Karangasem Utara ?
- e. Apa tugas, kedudukan dan fungsi kelurahan Karangasem Utara?
- f. Dukuh mana saja yang mayoritas warganya bekerja mencari ikan di laut?
- g. Kenapa banyak warga nelayan yang ingin mengadu nasib di luar negeri?
- h. Jelaskan jenis nelayan di kelurahan Karangasem utara?
- i. Bagaimana pendapatan yang di peroleh ABK, juru mudi, pengurus dan juragan ? Bagaimana gambaran kondisi keluarga nelayan buruh yang
- j. ini mayoritas hidup berjauhan bertahun tahun?
- k. Bagaimana dampak bagi keluarga maupun lingkungan ketika warganya banyak yang memilih menjadi nelayan buruh di luar negeri?
- l. Sejauh ini , apakah keluarga yang berpisah tersebut banyak mengalami masalah hingga mengakibatkan perceraian
- m. Berapa banyak keluarga yang tidak bisa mempertahankan keutuhan keluarganya?
- n. Apakah faktor pernikahan jarak jauh menjadi penyebab utama ketidakharmonisan keluarga nelayan buruh ?
- o. Menurut bapak/ ibu, apakah rumah tangga idealnya hidup dalam satu atap?
- p. Seberapa penting ketahanan keluarga menurut bapak?

- q. Apa saja yang harus di benahi ketika terjadi masalah karena hubungan jarak jauh sehingga sampai menyebabkan perceraian?
- r. Apakah ada program pendampingan atau sosialisasi tentang ketahanan keluarga bagi keluarga yang hidup berjauhan seperti keluarga nelayan buruh?

2. Panduan wawancara bagi istri / nelayan buruh

- a. Bagaimana aktivitas ibu sehari –hari ketika ditinggal bapak melaut ?
- b. Mengapa bapak memilih jadi nelayan di Taiwan ?
- c. Bagaimana ibu mengurus dan mendidik anak-anak ketika tidak ada bapak?
- d. Apakah ibu ikut bekerja membantu bapak dalam memenuhi kebutuhan keluarga?
- e. Apakah bapak memberikan uang setiap bulanya?
- f. Apakah uang tersebut cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?
- g. Berapa lama rata rata bapak pergi melaut?
- h. Bagaimana komunikasi bapak dan ibu ketika berjauhan?
- i. Apakah ada rasa khawatir dengan keadaan bapak di laut ?
- j. Bagaimana ibu mengalihkan agar tidak selalu ingat bapak?
- k. Bagaimana keadaan anak-anak ketika tidak ada sosok bapak di rumah?
- l. Apakah mereka merasa kurang perhatian dari bapak?
- m. Bagaimana ibu memberikan pengertian kepada anak-anak?
- n. Apa saja yang dilakukan ibu ketika sedang berjauhan dengan bapak ?
- o. Bagaimana menjaga agar hubungan bapak dan ibu tetap harmonis romantis walaupun tidak tinggal serumah?
- p. Sudah berapa lama ibu membina rumah tangga?
- q. Apa saja tips yang bisa dilakukan untuk mempertahankan keluarga agar tetap harmonis, bahagia bagi orang yang menjalani hubungan jarak jauh?
- r. Apakah ibu merasa tertekan dengan kondisi ibu yang berjauhan dengan bapak?
- s. Apa saja dampak yang dirasakan ibu ketika berjauhan dengan bapak?

- t. Apakah anak-anak juga merasakan dampaknya?
- u. Boleh cerita bagaimana pengalaman ibu ketika berjauhan dengan bapak, lebih banyak suka atau dukanya?

3. Panduan wawancara bagi tetangga nelayan buruh

No	Pertanyaan
1.	Apakah saudara tinggal di Kelurahan Karangasem Utara Batang ?
2.	Apakah saudara mempunyai tetangga yang bekerja sebagai nelayan buruh?
3.	Apakah saudara sudah lama mengenal keluarga nelayan buruh tersebut?
4.	Bagaimana keadaan keluarga nelayan tersebut ketika hidup berjauhan?
5.	Apakah saudara sering berkomunikasi dengan keluarga nelayan tersebut?
6.	Apakah saudara sering mendengar keluarga nelayan tersebut bertengkar ?
7.	Apakah saudara mengetahui bahwa istri nelayan buruh kerepotan dalam mengurus rumah tangga ketika ditinggal melaut?
8.	Apakah saudara mengetahui anak atau istri nelayan buruh merasa kesepian ?
9.	Apakah saudara mengetahui aktivitas sehari-hari istri nelayan buruh tersebut?
10.	Apakah saudara sering melihat kebersamaan suami istri nelayan buruh ketika sedang berada di rumah ?
11.	Apakah saudara mengetahui ada tanda-tanda ketidakharmonisan dalam keluarga nelayan tersebut?
12.	Apa ada perbedaan yang mencolok setelah mereka hidup berjauhan?
13.	Menurut anda, apakah keluarga yang hidup berjauhan pasti

	berujung berpisah? Kenapa?
14.	Apakah saudara yakin menjaga kepercayaan, komunikasi baik dan sadar akan tanggung jawab dan peran masing-masing adalah upaya yang bisa dilakukan untuk memperkuat ketahanan keluarga?
15.	Apakah saudara setuju bahwa ketahanan keluarga nelayan buruh tetap kuat meskipun tidak tinggal serumah dengan jangka waktu yang lama?

4. Panduan wawancara bagi anak nelayan buruh

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Iya	Tidak
1.	Apakah saudara merasa kesepian ketika ditinggal ayah melaut?		
2.	Apakah saudara merasa kurang perhatian dari ayah ?		
3.	Apakah saudara merasa baik-baik saja ketika ayah tidak di rumah ?		
4.	Apakah saudara sering berkomunikasi dengan ayah ketika melaut ?		
5.	Apakah saudara sering melihat ibu juga berkomunikasi dengan ayah ketika melaut ?		
6.	Apakah saudara sering mendengar ayah dan ibu bertengkar?		
7.	Apakah saudara sering melihat ibu kesepian ?		
8.	Apakah saudara sering melihat ibu kerepotan dalam mengurus keluarga?		
9.	Apakah saudara melakukan aktivitas seperti biasa setiap harinya walaupun tidak ada sosok Ayah?		
11.	Apakah saudara sering membantu ibu dalam melakukan aktivitas sehari –hari ?		
12.	Apakah saudara sering melihat Ayah membantu pekerjaan rumah ketika sedang di rumah?		
13.	Apakah saudara sering melihat bapak ibu menghabiskan		

	waktu bersama ketika sedang di rumah?		
12.	Apakah saudara senang bapak bekerja di luar negeri ?		
13.	Boleh ceritain ga, suka dukanya ditinggal ayah ?		

DOKUMENTASI GAMBAR



Foto depan Kelurahan Karangasem Utara Batang



Wawancara dengan Pak Lurah Karangasem Utara Batang



Wawancara dengan pak Dapin (Sekretaris Kelurahan)



Kondisi lingkungan keluarga nelayan buruh



Wawancara dengan pak RT dukuh Karangari Kelurahan Karangasaem Utara Batang



Wawancara degan informan
Ktl (Istri nelayan buruh)



Wawancara dengan
informan DS



Wawancara dengan
informan Ttk



Wawancara dengan tetangga informan Ftr, Ek, DS.

Wawancara dengan informan Wst (Nelayan buruh lokal)



Wawancara dengan warga dukuh Karang Sari Rt 02 dan saudara informan Ttk

BIODATA PENULIS

A. Identitas Diri

Nama : NAMIROTUN SA'DIAH
Tempat/ Tgl.Lahir : Kebumen, 14 November 1988
Nama Suami : Muhammad Alghiffary, M.Hum
Alamat Rumah : Jl. Ahmad Yani gg. 15 No 17 Rt.04 Rw. 02
Kauman Batang Jawa Tengah
Email : namirotunsadiah@gmail.com
No. WA : 085642131085

B. Riwayat Pendidikan

S1 : Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
SLTA : MAN 2 Kebumen
SLTP : MTs Negeri Prembun
SD : SDN Bonorowo 1

C. Pengalaman Kerja

CV. ANF Karya Yogyakarta
BMT Bina Ummah Godean Yogyakarta

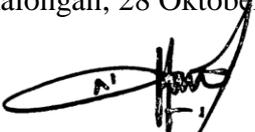
D. Karya Ilmiah

Artikel berjudul “ Family Resilience of Long Distance Marriage Couples Among Lecturer IAIN Pekalongan”. Publikasi di PROCEEDING of ICIS 2021 IAIN Pekalongan.

Artikel berjudul “Maggot As an Alternative to Organic Waste Management in Kaliboja Village Pekalongan”. Publikasi di ISJOUST Vol. 5 No. 2 Desember 2021.

Skripsi berjudul “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Penggunaan kondom bagi Penderita HIV/Aids di KPAP Yogyakarta”. 2013.

Pekalongan, 28 Oktober 2022


NAMIROTUN SA'DIAH
5119007